



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8003-8010

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## The Influence Of Health Education In Pregnant Women On Knowledge About Preeclamsia At Tumbu-Tumbu Jaya Health Center

Sukmawati<sup>1✉</sup>, Tawakal<sup>2</sup>, Lisnawati<sup>3</sup>, Sulfiанти A. Yusuf<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu

Email: [sukkmawati62@gmail.com](mailto:sukkmawati62@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklamsia Di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre experiment design* dengan rancangan penelitian yang digunakan berupa "*one group pre test- post test design*". Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan pada bulan Januari 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Adapun penarikan sampel dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan uji analisis bivariat menggunakan *uji paired t-test*. Hasil penelitian bahwa perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia, hasil analisis menunjukkan bahwa pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia diperoleh nilai  $p = 0,0001$  ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan penelitian adalah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia, hasil analisis menunjukkan bahwa pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia.

Kata Kunci : *Pendidikan Kesehatan, Preeklamsia*

## Abstract

The aim of this research is to determine the effect of health education for pregnant women on knowledge about preeclampsia at the Tumbu-Tumbu Jaya Health Center. The research method used in this research is a pre-experimental design with the research plan used in the form of "one group pre test-post test design". This research was carried out in the Tumbu-Tumbu Jaya Health Center Work Area, East Kolono District, South Konawe Regency in January 2023 with a sample size of 20 people. The sample was drawn using a total sampling technique. The instrument used is a questionnaire using a bivariate analysis test using a paired t-test. The research results showed that there were differences before and after health education about preeclampsia. The results of the analysis showed that the mother's knowledge before and after health education about preeclampsia obtained a value of  $p = 0.0001$  ( $p < 0.05$ ). The conclusion of the research is that there are differences before and after health education about preeclampsia. The results of the analysis show that there is a difference in maternal knowledge before and after health education about preeclampsia

Keyword: *Health Education, Preeclampsia*

## PENDAHULUAN

Menurut data *Incidence and Prevalence* tentang *Hypertension complicating pregnancy childbirth* (2016) dengan 3% hingga 5% komplikasi kehamilan oleh preeklampsia dan dengan rata-rata 128,9 juta kelahiran per-tahun, sekitar 3,87 hingga 6,45 juta kehamilan per tahun dipengaruhi oleh preeklampsia di seluruh dunia, gangguan hipertensi kehamilan penyumbang 51% angka kematian ibu di dunia. Di Indonesia, pada tahun 2010 hipertensi pada ibu hamil adalah 21,5%, pada tahun 2011 hipertensi pada ibu hamil adalah 24,7%, pada tahun 2012 ada 26,9% sedangkan pada tahun 2013 adalah 27,1% pada data tersebut sejak tahun 2010 hingga 2013 terjadi peningkatan kejadian hipertensi pada kehamilan, ini menandakan resiko terjadinya preeklampsia meningkat (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang berkelanjutan dengan penyebab yang sama. Oleh karena itu, pencegahan atau diagnosis dini dapat mengurangi kejadian dan menurunkan angka kematian ibu. Untuk dapat menegakkan diagnosis dini diperlukan pengawasan hamil yang teratur dengan memperhatikan pembengkakan pada dan ekstremitas, kenaikan berat badan, kenaikan tekanan darah dan pemeriksaan urine untuk menentukan proteinuria (Manuaba, 2016).

Melalui upaya pencegahan primer yang mencakup peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dapat terpenuhi serta menambah informasi responden terkait masalah kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan merupakan cara ilmiah atau cara modern yang digunakan untuk menolong individu atau kelompok masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perilaku untuk mencapai kesehatan secara optimal (Hasnah *et al.*, 2021;

Herdina *et al.*, 2021).

Pendidikan Kesehatan adalah suatu teori yang memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik, maka dalam hal ini ibu hamil dapat diatasi sedini mungkin. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah upaya pencegahan tingkat pertama yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan seseorang. Hal ini berarti pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat sadar, tau dan mau menghindari hal-hal yang merugikan Kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

Wilayah puskesmas Kolono masyarakatnya Sebagian besar belum memahami tentang preeklampsia. Terbukti pada saat dilakukan survey melalui 10 orang ibu hamil mengatakan bahwa 5 dari ibu hamil yang belum pernah mendengar sebutan preeklampsia. 3 orang mengetahui preeklampsia dan 2 orang mengetahui dengan baik dan apa resiko yang ditimbulkan oleh preeklampsia. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklampsia Di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklampsia Di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre experiment design* dengan rancangan penelitian yang digunakan berupa "*one group pre test- post test design*", yaitu dimana tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol) (Notoatmodjo, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan, pada bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya pada bulan Januari tahun 2023 sebanyak 20 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini seluruh ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya pada bulan Januari tahun 2023 sebanyak 20 orang dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan 15 pernyataan. Analisis univariat menggunakan tendensi sentral dan analisis bivariat menggunakan *uji Wilcoxon rank test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden dalam penelitian ini diantaranya : umur ibu, Pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu hamil Menurut Umur di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Tahun 2023

Umur	Jumlah (N)	Persentase (%)
< 20 Tahun	5	25
20-35 Tahun	5	25
> 35 Tahun	10	50
Total (n)	20	100

*Sumber : Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden Ibu hamil menurut umur yaitu umur <20 tahun sebanyak 5 responden (25%), umur 20-35 tahun sebanyak 5 responden (25%), dan umur >35 tahun sebanyak 10 responden (50%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu hamil Menurut Paritas di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Tahun 2023

Paritas	Jumlah (N)	Persentase (%)
Primipara	5	25
Multipara	10	50
Grande Multipara	5	25
Total (n)	20	100

*Sumber : Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden Ibu hamil menurut paritas yaitu primipara sebanyak 5 responden (25%), Multipara sebanyak 10 responden (50%), dan Grandemultipara sebanyak 5 responden (25%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu hamil Menurut Pendidikan di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Tahun 2023

Pendidikan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Dasar	3	15
Menengah	10	50
Tinggi	7	35
Total (n)	20	100

*Sumber : Data Primer Diolah*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa karakteristik responden Ibu hamil menurut pendidikan yaitu Pendidikan dasar sebanyak 3 responden (15%), Pendidikan menengah sebanyak 10 responden (50%), dan Pendidikan tinggi sebanyak 7 responden (35%).

Analisis Bivariat

Tabel 4

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia Di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya

Pendidikan Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	4	20	15	75
Cukup	9	45	5	20
Kurang	7	35	0	0
Total (n)	20	100	20	100

Tabel 5

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Preeklamsia Di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya

Pendidikan Kesehatan	(N)	Median (Min-Max)	<i>P (value)</i>
Pendidikan kesehatan sebelum	20	61 (40-79)	0,002
Pendidikan kesehatan setelah	20	78 (100-70)	

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PENDIDIKANKESEHATANPOSTTEST - Negative Ranks	98 <sup>a</sup>	50.47	4946.50
TTEST - Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	3.50	3.50
PENDIDIKANKESEHATANPRETEST Ties	1 <sup>c</sup>		
TEST Total	100		

- a. PENDIDIKANKESEHATANPOSTTEST < PENDIDIKANKESEHATANPRETEST
- b. PENDIDIKANKESEHATANPOSTTEST > PENDIDIKANKESEHATANPRETEST
- c. PENDIDIKANKESEHATANPOSTTEST = PENDIDIKANKESEHATANPRETEST

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	PENDIDIKAN KESEHATAN POSTTEST - PENDIDIKAN KESEHATAN PRETEST
Z	-8.632 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia, hasil analisis menunjukkan bahwa pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia diperoleh nilai  $p = 0,0001$  ( $p < 0,05$ ).

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia, hasil analisis menunjukkan bahwa pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia diperoleh nilai  $p = 0,0001$  ( $p < 0,05$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pitaloka, Maritasari and Listina, 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat 50% ibu mengalami resiko ( $\leq 11,5$  kg) dalam penambahan berat badannya dan 50% bayi dilahirkan dengan BBLR, hubungan antara penambahan berat badan selama kehamilan dengan kejadian BBLR dengan nilai  $p = 0.000$  dengan  $OR = 7.290$  yang artinya ibu yang penambahan berat badannya beresiko ( $\leq 11,5$  kg) 7 kali lebih besar melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Preeklamsia merupakan salah satu penyulit kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah berkisar 140/90 mmHg, proteinuria dan edema. Preeklamsia biasanya terjadi pada ibu hamil trimester ketiga dan cenderung genetik. Preeklamsia berbeda dengan penyakit hipertensi menahun, namun peningkatan tekanan darah tersebut terjadi ketika hamil. Preeklamsia berbahaya bagi ibu dan janin seperti terjadinya gangguan pertumbuhan janin, bayi lahir lebih kecil, mati dalam kandungan dan ibu bisa terjadi perdarahan hingga syok hipovolemik (Saifuddin, 2018).

Pendidikan kesehatan merupakan usaha/kegiatan untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal (Notoatmodjo, 2017). Pendidikan kesehatan dalam keperawatan sangat penting dilakukan agar klien status kesehatannya meningkat, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran klien selama sakit, serta membantu klien dan keluarga untuk mengatasi masalah Kesehatan (Winancy, 2019).

Keberhasilan pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya media pendidikan. Pengetahuan merupakan semua yang diketahui tentang suatu objek

tertentu atau ilmu, melalui pengetahuan yang dimiliki responden tentang pre eklamsi diharapkan dapat merubah sikap responden tentang preeklamsi kearah positif. Pengetahuan yang baik tentang pre eklamsi akan membantu responden untuk mewaspadaai kejadian pre eklamsi pada kehamilannya, menghindari faktor penyebab pre eklamsi dan mencari pertolongan yang tepat jika mengalami pre eklamsi serta memiliki persiapan yang baik dalam menghadapi komplikasi yang ditimbulkan (Hasliani and Rahmawati, 2019; Eni, 2023).

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia, hasil analisis menunjukkan bahwa pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang preeklamsia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eni (2023) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Preeklampsia Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(Mi), pp. 5–24.
- Hasliani, A. and Rahmawati, R. (2019) 'Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Upaya Pencegahan Preeklampsia Di Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto', *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(2), p. 135. doi: 10.32382/medkes.v14i2.1112.
- Hasnah, H. *et al.* (2021) 'Strategi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), pp. 108–118. doi: 10.25311/jpkk.vol1.iss2.959.
- Herdina, A. J. *et al.* (2021) 'Penerapan Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Metro Implementation of Health Education To Increase the Knowledge Pregnant Women About Delivery in the Region Metro Puskesmas Work', *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), pp. 245–248.
- Manuaba, I. B. G. (2016) *Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasinya*. Rineka Cip. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pitaloka, T. D., Maritasari, D. Y. and Listina, F. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Terhadap Pengetahuan Tentang SADARI', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(1).  
doi: 10.57084/jiksi.v2i1.645.

Profil Kesehatan Indonesia (2017) *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Indonesia. doi:  
10.1002/qj.

Saifuddin, A. B. (2018) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.  
Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Winancy, W. (2019) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Pre Eklamsi Penting Untuk Pengetahuan  
Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Komplikasi', *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(1),  
p. 9. doi: 10.33860/jbc.v2i1.149.